

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. Sinopsis

Manhattan, kota yang tak pernah tidur dan selalu dipenuhi oleh kesibukan tiap orang. Dari sekian banyaknya orang yang berjuang hidup disana, terdapatlah Max, seorang remaja yang berjuang hidup sendirian di kota yang sangat kejam ini, dia hidup dari hasil curiannya. Orang tuanya telah lama meninggal, dan sejak saat itu, Max berusaha untuk bertahan hidup sendirian. Max tidak sadar, bahwa ia akan dihadapkan pada tantangan terbesar manusia yaitu penghakiman hari akhir, dimana akan diawali dulu dengan pengangkatan besar-besaran para pengikut Tuhan.

Setelah berhasil dengan pekerjaannya, Max berencana untuk pulang, dan saat itulah semuanya ini terjadi. Secara tiba-tiba banyak orang yang meninggal mendadak secara bersamaan tanpa alasan yang jelas. Tentunya keadaan ini menimbulkan kepanikan banyak orang, kekacauan pun tak terhindarkan lagi. Ditambah dengan jatuhnya pesawat ditengah-tengah kota, tentunya membuat kota Manhattan ini semakin runyam saja. Max berhasil melewati semua kekacauan itu untuk menghadapi kekacauan baru lagi. Sebuah meteor berjalan menuju bumi, pemerintah berhasil menghancurkannya, tetapi meteor itu berubah menjadi serpihan-serpihan kecil yang sering kita sebut dengan asteroid. Inilah penghancuran besar-besaran di seluruh dunia. Dan sekali lagi, Max berhasil melewatinya walaupun dia harus mengalami luka-luka yang cukup serius, hingga membuatnya koma selama berbulan-bulan. John dan Kate adalah orang yang menemukan Max secara tidak sengaja.

Selama Max mengalami koma, pemerintahan dunia telah berubah. Atas usul presiden Amerika Serikat yang telah dipengaruhi oleh seorang pria misterius, maka terbentuklah sebuah pemerintahan baru yang mengepalai seluruh dunia dengan alasan untuk mencegah perpecahan dimasa krisis ini. Dan tidak hanya berhenti disitu saja, pemerintah Amerika juga mengusulkan untuk melakukan penandaan pada tiap manusia, sehingga dapat dengan mudah untuk mengontrolnya. Tentunya usul-usul ini membuat banyak pro dan kontra pada

masyarakat banyak, dan terjadilah pemberontakan oleh orang-orang yang menginginkan kebebasan pribadi. John dan Kate ikut ambil bagian pada pemberontakan ini. Setelah siuman, Max diajak bergabung untuk memberontak bersama. Max pun setuju setelah mengetahui keadaan sebenarnya dari dunia saat itu.

Penyerangan-penyerangan terhadap pemerintah terjadi terus-menerus selama hampir 3 tahun lebih. Para pemberontak menjadi semakin kuat dan bertambah jumlahnya. Sampai pada akhirnya John mendapatkan informasi tentang proyek rahasia pemerintah yang terletak di *Central Park*. John langsung merencanakan penyerangan besar-besaran terhadap instalasi pemerintahan itu.

Rencana telah selesai dibuat, para pemberontak itu, termasuk Max dan Kate mulai mempersiapkan dirinya untuk menghadapi penyerangan ini. Karena jebakan yang telah dipasang sebelumnya oleh pemerintah, maka banyak yang meninggal dalam penyerangan ini, termasuk John dan Kate. Kesedihan meliputi Max, tetapi ia sadar bahwa ia harus segera menyelesaikan misi ini walau apapun yang terjadi. Max berhasil masuk dan bertemu langsung dengan pria misterius itu, yang tak lain adalah Lucifer sendiri. Proyek rahasia itu sendiri adalah sebuah mesin waktu, yang nantinya akan digunakan untuk kembali ke waktu penciptaan dan berencana untuk membunuh Tuhan waktu sedang beristirahat pada hari ke 7. Rencana itu berhasil digagalkan oleh Max setelah melalui pertempuran yang sangat berat dan tak imbang ini.

3.2. Storyline

Halaman 1 – 4:

Setting: Jalanan kota Manhattan, keadaan ramai.

Tokoh utama yang bernama Max melakukan pekerjaan sehari-harinya, yaitu mencuri. Dan kali ini sasarannya seorang pejalan kaki yang membawa koper. Max berhasil mencuri dan melarikan diri.

Halaman 5 – 8:

Setting: didalam Subway, keadaan sangat ramai.

Max berencana untuk kembali ke rumahnya dengan menggunakan Subway. Max melihat kerumunan orang sedang melihat siaran berita dari televisi-televisi darurat

yang disediakan oleh pemerintah supaya warga dapat memantau perkembangan meteor yang sedang mengarah ke bumi, sekaligus berguna untuk memberikan peringatan bila terjadi sesuatu. Max ingin membuka koper yang dicurinya tadi didalam Subway, tetapi tidak berani setelah melihat sekelilingnya.

Halaman 9:

Setting: daerah Harlem.

Max akhirnya sampai ke daerahnya. Suasana daerah itu mencekam, karena kejahatan dapat terjadi kapan saja.

Halaman 10 – 12:

Setting: daerah Harlem.

Max terjegal oleh tubuh seorang wanita yang tergeletak tak bernyawa. Kebingungan mulai menyerangnya. Dan ternyata tak hanya wanita itu yang tergeletak tak bernyawa, tetapi juga beberapa orang lainnya. Warga mulai kebingungan dan panik melihat keadaan itu.

Halaman 13 -14:

Setting: di pesawat Boeing 747.

Dua orang pilot saling berbincang-bincang mengenai rencana liburan mereka dan tanpa mereka sadari maut menjemput mereka secara mendadak.

Halaman 15 -16:

Setting: jalanan kota Manhattan yang ramai.

Pesawat yang tadi mulai tampak dari kejauhan, dan semakin mendekat. Seseorang tersadar akan suara yang aneh dan melihat kebelakang. Pesawat itupun sudah dekat dan akhirnya terjatuh, membuat orang-orang berhamburan dalam ketakutan.

Halaman 17 -20:

Setting: jalanan daerah Harlem yang ramai.

Kecelakaan tragis, yang terjadi jauh dari Harlem itupun langsung menjadi berita utama yang dilihat oleh orang-orang di Harlem, termasuk Max. Selain berita utama itu, juga disiarkan berita mengenai kematian massal yang sangat fenomenal itu dan kekacauan yang terjadi setelahnya, seperti perampokan, pembunuhan, penganiayaan, dan lainnya. Tiba-tiba datang pasukan anti huru-hara yang bersenjata lengkap untuk mengontrol kekacauan pasca kematian massal itu. Orang-orang berhamburan untuk menyelamatkan dirinya sendiri, dan tanpa

sengaja menyenggol Max yang sedang membawa koper itu. Koper yang dibawanya jatuh dan terbuka, memperlihatkan isinya yang sangat mengejutkan, yaitu sebuah *Handgun Sig Sauer-228* dan sejumlah uang. Max mengambilnya dan pasukan itupun mulai menembak orang-orang yang melakukan perlawanan.

Halaman 21 – 23:

Setting: jalanan daerah Harlem yang kacau.

Korban pun berjatuh disamping Max, ketakutan mulai menggerogotinya. Sampai akhirnya ia tersadar bahwa ia harus tetap hidup. Dari kejauhan, seorang dari pasukan itu membidikkan senapan laras panjangnya kearah Max. Insting Max pun langsung mengontrolnya untuk segera bertindak untuk menghindari dan membalas serangan itu.

Halaman 24 – 30:

Setting: jalanan daerah Harlem yang kacau, dilanjutkan dengan sebuah gedung apartemen yang sangat gelap.

Pasukan itu mulai menyerang balik Max yang masih *shock* akan apa yang ia perbuat. Max berhasil menghindari tembakan pasukan itu dan berdiri lagi. Tembakan terhenti sejenak, pasukan itu berusaha meyakinkan Max untuk menyerah. Namun Max tidak ingin tertangkap, ia hanya menginginkan kebebasan. Maka Max mulai menembak balik dan berlari lagi. Max melihat pintu yang terbuka. Ia memasukinya dengan melompat sambil menghindari hujan peluru yang diarahkan padanya. Max terhenti sebentar dengan keadaan yang gemetar, lalu ia pun berusaha untuk bangkit. Max sangat bingung dengan gedung yang baru saja ia masuki, karena keadaannya sangat gelap. Pasukan itupun memasuki gedung yang sama. Namun belum sampai mengejar Max, pasukan itu dipanggil ke daerah lain untuk melaksanakan tugas baru.

Halaman 31 – 34:

Setting: didalam gedung apartemen yang gelap.

Max terus berjalan, karena suasananya yang gelap dan mencekam. Tiba-tiba muncul seseorang dari dalam kegelapan yang mengagetkan Max. Tanpa berpikir panjang lagi, Max berlari secepatnya. Karena kecapaian, Max mulai menghentikan larinya, dan lagi-lagi dia dikagetkan oleh seseorang yang muncul secara tiba-tiba. Orang itu memberitahukan Max bahwa kiamat sudah dekat.

Dengan penampilannya yang juga menyeramkan, Max pun berlari lagi dan berakhir didalam toilet pria. Disana Max beristirahat sampai ketiduran.

Halaman 35 – 37:

Setting: Gedung Putih.

Presiden Amerika sedang melihat keluar melalui jendela dan berpikir. Tiba-tiba seseorang masuk dengan membawakan laporan rahasia. Setelah meletakkan laporan itu di meja, presiden mulai berpikir tentang bagaimana menghadapi masalah yang rumit ini. Seseorang, tanpa disadari oleh presiden, telah masuk ke dalam ruang kepresidenan. Dia menawarkan bantuan pada presiden, namun presiden masih sangat kaget. Dan secara tiba-tiba, orang itu memegang kepala presiden.

Halaman 38:

Setting: jalanan daerah Harlem yang sepi.

2 minggu telah berlalu, dan meteor yang diprediksikan akan menghantam bumi pun telah dihancurkan oleh NASA. Namun, serpihan-serpihan meteor yang sangat banyak itu tetap meluncur ke arah bumi. Pemerintah hanya memperingatkan warga untuk menghindari tempat terbuka, tetapi tetap saja ada yang melanjutkan kehidupannya. Max pun tidak terkecuali.

Halaman 39 - 42:

Setting: berbagai daerah di Manhattan.

Serpihan-serpihan yang besar atau sering disebut sebagai *asteroid* itu menghantam berbagai belahan bumi, termasuk Manhattan. Gedung-gedung tinggi berjatuhan karena dihantam oleh asteroid itu. Orang-orang yang mengabaikan peringatan meninggal karena terkena asteroid ini. Mobil-mobil terbalik, bus pun juga ikut terbalik. Daerah Harlem pun tak luput dari hujan asteroid ini. Dan tanpa disadari Max, sebuah asteroid meluncur dibelakangnya.

Halaman 43 – 45:

Setting: reruntuhan daerah Harlem.

Beberapa hari setelah kejadian itu, banyak orang yang meninggal. Entah itu dikarenakan kelaparan yang sedang melanda atau terbunuh, ada juga yang bunuh diri karena tak mampu menghadapi kenyataan ini. Kelaparan terjadi karena beberapa hari setelah kejadian, komunikasi terputus sehingga menyulitkan

tindakan penyelamatan. Beberapa orang yang melanjutkan hidupnya setelah kejadian itu berusaha untuk mencari makanan yang mungkin masih tersisa diantara reruntuhan bangunan. Dua orang kakak beradik, yang bernama John dan Kate, sedang mencari-cari makanan dengan berhati-hati.

Halaman 46 – 48:

Setting: reruntuhan daerah Harlem.

Kate tanpa sengaja menemukan Max yang terkapar tak berdaya, dan dalam keadaan sekarat. Lalu kakak beradik ini membawanya ke tempat mereka tinggal sementara. Disana juga terdapat orang-orang yang bernaung bersama-sama, membentuk satu kelompok besar. Tetapi Max masih saja belum siuman.

Halaman 49 – 51:

Setting: tempat rapat rahasia.

Pemerintah mulai mengambil tindakan. Presiden Amerika Serikat mengajukan usul kepada PBB untuk membentuk satu pemerintahan bersama, demi menjaga kedamaian bersama dan untuk mengontrol masyarakat yang mulai membelot. Presiden Amerika juga memberikan usul untuk menandai semua masyarakat, sehingga dengan tanda itu, dapat diketahui keberadaan orang itu. Tentunya semua usul ini bukanlah berasal dari presiden Amerika Serikat, namun orang yang mengontrol presiden itu. Usul itupun tentunya langsung diterima oleh PBB dan semua negara yang ikut serta, karena orang misterius itu terus menyebarkan pengaruh mistisnya. Kebijakan ini tentu membawa pro dan kontra pada masyarakat. Maka perpecahanpun terjadi dimana-mana, antara aparat pemerintah dan orang-orang yang telah ditandai, melawan orang-orang yang tidak mau ditandai. Tak terkecuali di Harlem.

Halaman 52 – 54:

Setting: reruntuhan daerah Harlem.

Max tersadar karena suara ledakan dimana-mana. Kebingungan mulai menyerang karena ia terbangun ditempat yang tak dikenal dengan infus yang masih menancap dilengannya. Max melihat John dan Kate, dan beberapa orang lainnya bertempur, tentunya ini membuat bingung Max. Kate pun sadar bahwa Max telah tersadar, dan setelah semuanya mereda John dan Kate menjelaskan semuanya. Max pun tanpa ragu lagi bergabung dengan mereka untuk melawan pemerintahan. Dan tak

terasa pertempuran itu telah berjalan sangat lama. Anggota mereka pun semakin bertambah.

Halaman 55 - 56:

Setting: gedung putih.

Setelah hampir 3 tahun lebih, rencana pemerintah masih belum terlaksana mulus. Ini membuat pria misterius itu sangat marah. Pria itu menyuruh bawahannya untuk mempersiapkan semuanya dalam menghadapi tes pertama nanti, terutama masalah keamanan. Tetapi mereka berdua tidak menyadari bahwa mereka telah disadap.

Halaman 57 - 60:

Setting: markas rahasia kelompok pemberontak, yang masih didaerah Harlem.

Max baru saja menyelesaikan jurnalnya, dan kemudian Kate datang untuk memberitahukan Max bahwa akan ada rapat untuk merencanakan sebuah penyerangan, dimana banyak orang berkata ini akan menjadi penyerangan terakhir. John menjelaskan keadaannya dan kemudian mulai menyusun rencana. Peta *Central Park* dikeluarkan, dan mulai menjelaskan skenario penyerangan terhadap proyek rahasia pemerintah itu. Max merasa ada yang tidak beres dengan semuanya ini, dan Kate berusaha untuk menenangkannya.

Halaman 61 - 62:

Setting: markas rahasia pemberontak.

Beberapa bulan setelah itu, para pemberontak mulai bersiap-siap untuk menghadapi penyerangan besar-besaran ini. John, Kate, dan juga Max mulai bersiap-siap untuk menghadapinya.

Halaman 63 - 65:

Setting: *Central Park*.

Para pemberontak telah menemukan tempat proyek rahasia itu. Penyerangan pun langsung dilakukan tanpa menyadari bahwa semuanya ini adalah jebakan bagi mereka. Setelah berhasil membunuh kedua penjaga pintu, mereka semua maju. Dan saat itulah, sebuah senjata muncul dari dalam tanah dan menyambut mereka semua. Senjata itu berhasil dihancurkan oleh Max. Korban tak terelakkan lagi.

Halaman 66 – 69:

Setting: *Central Park*.

Jebakan itu tak hanya berhenti sampai disitu saja. Dari balik pepohonan, pasukan pemerintah telah menunggu untuk mengepung mereka semua. Tetapi untungnya, salah satu dari pemberontak ditugasi untuk memantau keadaan dibelakang, dan mulai berencana untuk melibas mereka semua dengan granat yang telah ia siapkan sebelumnya. Tetapi sayangnya agak terlambat, pasukan itu mulai menembak dan mengenai banyak sekali anggota pemberontak, termasuk John. Max sangat geram dengan kehilangan ini. Dan dibelakangnya telah berdiri Kate, namun nasib sial mengunjunginya. Kate tertembak dari belakang oleh salah seorang pasukan pemerintah. Kate pun jatuh dipeluk Max, kemudian Kate menyampaikan perpisahannya.

Halaman 70 -72:

Setting: *Central Park*.

Max tak dapat lagi membendung emosi dalam hatinya, kehilangan ini terlalu besar baginya. Dan tanpa pikir panjang lagi, Max mengangkat senjatanya dan mulai menyerang sisa pasukan itu. Pasukan itu pun kalang kabut dengan serangan Max. Dan kemudian seseorang memanggil Max untuk meneruskan rencana awalnya, Max pun sadar bahwa semua ini harus segera berakhir. Pintu gedung itupun telah dihancurkan, dan Max pun mulai memasukinya.

Halaman 73 – 75:

Setting: didalam gedung rahasia.

Max sangat tercengang dengan apa yang dilihatnya didalam. Max melihat sebuah mesin yang sangat besar dan sangat asing baginya. Kemudian sebuah suara mengejutkan Max, suara itu tak lain berasal dari pria misterius itu. Pria itupun kemudian menampakkan dirinya dihadapan Max, dan mulai menjelaskan tentang mesin itu. Karena pria itu hendak mengeluarkan senjata dari dalam jasanya, tanpa pikir panjang lagi Max langsung menghabisinya.

Halaman 76 – 77:

Setting: didalam gedung rahasia.

Max pun kemudian bergegas untuk menghancurkan mesin itu dengan cara memasang bom itu dipusat mesin yang terletak diatas. Namun, sesuatu terjadi

pada mayat pria itu, sesuatu keluar dari dalam mulutnya. Sebuah suara menggelegar mengejutkan Max, kemudian Max berbalik untuk melihatnya. Max sangat terkejut dengan apa yang dilihatnya.

Halaman 78 – 81:

Setting: didalam gedung rahasia.

Makhluk itu mulai memperkenalkan dirinya. Dia adalah Lucifer sendiri, dan tanpa berpikir dulu, Max langsung menyerangnya. Tembakan Max hanya menembus saja, tanpa melukai sedikit pun. Dan kemudian Lucifer menyerang balik, ditambah lagi dengan menancapkan benda tajam menembus kedua tangan Max dan kedua kaki Max. Max sangat kesakitan, dan pada saat itulah Max tersadar bahwa semuanya itu nyata dan benar. Lucifer melihat waktu yang terus berjalan, dan berencana untuk mengakhiri semuanya.

Halaman 82 – 86:

Setting: didalam gedung rahasia.

Lucifer berusaha untuk merasuki Max, karena ia sangat membutuhkan tubuh Max untuk menggunakan mesin itu. Lucifer berhasil merasuki tubuh Max, dan saat akan menghentikan laju waktu di bom itu, Max mulai berontak. Peperangan batin pun terjadi, dan untuk sesaat Max berhasil mengusir keluar Lucifer, namun ia kembali lagi. Peperangan batin terus terjadi, dan sampai pada akhirnya Max berhasil menghentikan Lucifer. Namun sayang bagi Max, dia tidak memiliki waktu untuk melarikan diri, dan tanpa ia sadari semuanya telah berakhir.

Halaman 87 – 88:

Setting: alam bawah sadar.

Setelah ledakan itu, Max melihat sebuah cahaya yang sangat terang menyilaukan dan terasa hangat.....tapi benarkah itu surga?

3.3. Proses Identifikasi Penokohan

Untuk lebih mendapatkan cirikhas dari tiap karakter, maka penulis menggunakan beberapa contoh wajah yang diambil dari *Yahoo Images* sebagai contoh awal dari tiap karakter.

3.3.1. Max

Max adalah seorang warga negara Amerika Serikat, ras kaukasus dan memiliki kepribadian yang tertutup dan seorang penyendiri karena keadaan yang dialaminya selama hidupnya. Max memiliki potongan rambut seperti anak muda saat ini, seperti gaya “*Tin-Tin*” yang dipadukan dengan model rambut *spike*. Bentuk tubuh Max sangat atletis dan berotot, menambah kesan garang pada dirinya. Sifatnya penolong walaupun dia seorang pencuri dan juga penyendiri, dia juga tidak senang bila melihat penindasan. Memiliki wajah yang selalu terlihat suram dan cemberut.



Gambar 3.1. Gambar Contoh Awal Max

Sumber: <http://www.hpw.de/fotos/.../page_15.htm>

Visualisasi:



Gambar 3.2. Visualisasi Max

3.3.2. Kate

Kate adalah seorang wanita kaukasus, yang memiliki kepribadian periang dan selalu ceria. Rambut Kate selalu diikat membentuk *pony tail*, dengan bentuk tubuh yang langsing. Wajahnya cantik dan selalu terlihat tersenyum, ditambah lagi dengan sifatnya yang ramah.



Gambar 3.3. Gambar Contoh Awal Kate

Sumber: <http://www.hpw.de/fotos/.../page_15.htm>

Visualisasi:



Gambar 3.4. Gambar Visualisasi Kate

3.3.3. John

John adalah pria kaukasus yang merupakan kakak kandung Kate. Memiliki kemampuan untuk memimpin dan bersifat serius. John tidak mempunyai rambut atau botak untuk menambah kegarangan wajahnya. Wajahnya selalu terlihat serius dan memiliki tubuh yang berotot.



Gambar 3.5. Gambar Contoh Awal John

Sumber: <http://www.hpw.de/fotos/.../page_15.htm>

Visualisasi:



Gambar 3.6. Gambar Contoh Awal John

3.3.4. Presiden Amerika Serikat

Presiden Amerika, seseorang dengan ras kaukasus, yang selalu bertampang serius dan merupakan seorang pemikir. Memiliki rambut yang selalu tersisir rapi kebelakang dan bertubuh biasa saja (tidak gemuk dan tidak kurus).



Gambar 3.7. Gambar Contoh Awal Presiden Amerika Serikat

Sumber:

<<http://cache.viewimages.com/comp/53349148.jpg?x=x&dasite=ViewImages&ef=2&ev=1&dareq=9B0238C52E2B0CC78320C18922B9E574DBF3DB558A7CB061F9853570FE2EDDFB>>

Visualisasi:



Gambar 3.8. Gambar Visualisasi Presiden

3.3.5. Pria Misterius

Tidak banyak yang bisa diketahui dari karakter ini, karena dari awal telah dirasuki oleh sang iblis. Memiliki rambut yang selalu tersisir rapi kebelakang dan bertubuh atletis. Juga merupakan orang ras kaukasus.



Gambar 3.9. Gambar Contoh Awal Pria Misterius

Sumber: <http://www.hpw.de/fotos/.../page_15.htm>

Visualisasi:



Gambar 3.10. Gambar Visualisasi Pria Misterius

3.3.6. Iblis

Memiliki sifat yang jahat dan sangat kejam. Bertubuh merah padam dan memiliki wajah yang divisualkan seperti monster yang bertanduk.



Gambar 3.11. Gambar Contoh Awal Iblis

Sumber:

<<http://cache.viewimages.com/comp/52262050.jpg?x=x&dasite=ViewImages&ef=2&ev=1&dareq=9B0238C52E2B0CC70C8D4A811F22BAAC295CD7B77E7B2651F9853570FE2EDDFB>>

Visualisasi:



Gambar 3.12. Gambar Visualisasi Iblis

3.4. Konsep Komik

Komik ini menceritakan kisah perjuangan hidup seorang remaja yang bernama Max didalam menghadapi hari akhir serta kerasnya kehidupan sehari-harinya, tanpa keluarga dan tanpa seorang pun yang membantunya. Komik ini bertujuan untuk menyampaikan pesan pada para pembacanya untuk mau berjuang keras didalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Hari akhir disini data-datanya diambil dari kitab Wahyu, yang nantinya akan digabungkan dengan cerita fiksi karangan penulis.

3.5. Konsep Karakter

Didalam perancangan komik ini terdapat 5 karakter yang sangat berpengaruh, yaitu:

a) Max

Karakter ini adalah seorang pejuang, ini terbukti dari kehidupannya di Manhattan dan caranya untuk bertahan hidup, walaupun cara yang digunakan salah. Semangat hidup karakter ini sangat besar, dia beranggapan bahwa dunia ini masih menyediakan peluang baginya. Walau cara hidup yang salah, namun sebenarnya dia adalah orang yang baik dan mau menolong.

b) John

Teman Max sejak Max siuman dari komanya selama berbulan-bulan. John adalah seseorang yang baik, namun susah untuk mengekspresikannya secara langsung. Dia mempunyai adik bernama Kate yang selalu bersamanya sejak kejadian besar ini dimulai. John memiliki jiwa seorang pemimpin, maka tidak salah bila ia memimpin para pemberontak.

c) Kate

Adik kandung John, juga teman dari Max. Kate sering kali mengganggu Max tentang “buku hariannya”. Kate berkarakter ceria dan suka menolong siapapun yang sedang kesusahan.

d) Presiden Amerika

Pemimpin pemerintahan Amerika. Dia digunakan oleh pria misterius untuk menjalankan rencananya. Berkarakter serius dan seorang pemikir.

e) Pria misterius atau Lucifer

Pria misterius ini sebenarnya adalah pria normal, tetapi dirasuki oleh Lucifer. Lucifer sendiri berkarakter jahat dan keji, dengan pemikirannya yang brilliant dan kekuatan abadi, dia benar-benar sebuah mimpi buruk.

3.6. Konsep Setting

Setting yang dipakai didalam perancangan komik ini adalah diseputar kota New York, Amerika Serikat, khususnya pada bagian kota Manhattan. Yang meliputi daerah Harlem, *Central Park*, juga melibatkan gedung pemerintahan yaitu Gedung Putih atau *White House* yang terletak di Washington DC.

Pemilihan setting ini didasarkan pada keadaan daerah tersebut yang sangat cocok untuk dipakai dalam cerita komik ini, seperti misalnya daerah Harlem yang

telah mendapat predikat sebagai daerah yang penuh dengan kejahatan, walaupun sudah terjadi “*Rennaisance*” di daerah itu.

3.7. Konsep Desain

Didalam perancangan ini banyak sekali menggunakan warna hitam, baik di tiap halaman komik, *cover*, poster, katalog, maupun buku sketsa. Penggunaan warna hitam ini dimaksudkan untuk lebih menambah kesan suram dalam cerita komik ini, dimana cerita komik itu sendiri merupakan masa-masa tergelap manusia. Penulisan judul, baik di *cover*, poster, katalog, maupun buku sketsa ditulis secara menurun, yang dimaksudkan sebagai masa kejatuhan manusia yang paling dahsyat.

Logo yang tertera di beberapa media yang dibuat adalah logo pemerintahan baru didalam cerita komik. Peran logo ini sangat kuat dalam komik ini, sehingga sering digunakan dalam mendesain media. Huruf yang dipakai didalam perancangan ini meliputi *Anson* (untuk penulisan dalam berbagai media, kecuali dalam komik, serta dalam penulisan judul komik), *Comic Sans*, serta *Impact* (yang dipakai dalam komik sebagai suara latar belakang).